

**PENTINGNYA
PERAN AKTIF ARSIPARIS
DALAM MENDUKUNG AKREDITASI
PERGURUAN TINGGI di
REKTORAT IAIN SURAKARTA**

Oleh Istilamah Laili

Arsiparis



Latar Belakang Masalah

- Perguruan Tinggi merupakan sebuah lembaga penyelenggara pendidikan tinggi yang berperan Mewujudkan tri dharma perguruan tinggi yaitu pendidikan, penelitian dan pengabdian.
- keberadaan perguruan tinggi tidak terlepas dari peran arsip
- mengisi borang akreditasi semua berasal dari Arsip
- menjamin ketersediaan arsip dalam penyelenggaraan kearsipan sebagai bahan akuntabilitas kinerja dan alat bukti yang sah berdasarkan suatu sistem yang memenuhi persyaratan : andal, sistematis, utuh, menyeluruh dan sesuai dengan norma, standar, prosedur dan kriteria

- 
- IAIN Surakarta merupakan salah satu Perguruan tinggi Keagamaan Islam di bawah kementerian Agama banyak arsip tercipta dan belum tertangani dengan baik. Berdiri sejak tahun 1997, Selain itu perkembangan IAIN Surakarta yang awalnya STAIN Surakarta kemudian menjadi IAIN maka banyak penambahan unit pelaksana dan penambahan fakultas. Akan tetapi tidak diiringi dengan adanya penambahan tenaga arsiparis sebagai pengelola arsip
 - Arsiparis yang dimiliki hanya satu orang.



ARSIP

- Arsip menurut Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2009 adalah rekaman kegiatan atau peristiwa dalam berbagai bentuk dan media sesuai dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi oleh lembaga negara, pemerintah daerah, lembaga pendidikan, perusahaan, organisasi politik, organisasi kemasyarakatan dan perseorangan dalam pelaksanaan kehidupan berbangsa dan bernegara

Arsiparis

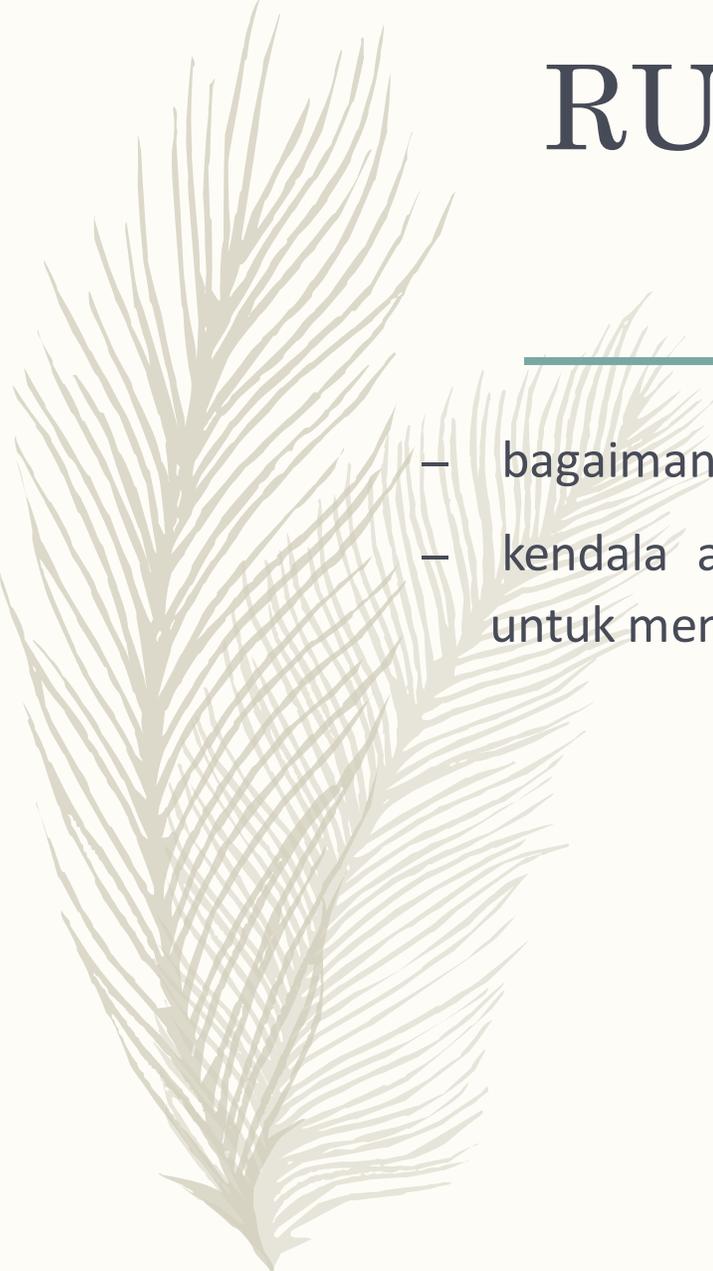
- Arsiparis adalah seseorang yang memiliki kompetensi di bidang kearsipan yang diperoleh melalui Pendidikan formal dan/atau Pendidikan dan pelatihan kearsipan serta mempunyai fungsi, tugas dan tanggung jawab melaksanakan kegiatan kearsipan (UU No 43 Tahun 2009)
- Fungsi dan tugas arsiparis (Permenpan Nomor 48 tahun 2014) meliputi :
 - 1. menjaganya terciptanya arsip
 - 2. menjaga kesediaan arsip yang autentik
 - 3. menjaga terwujudnya pengelolaan arsip yang andal
 - 4. menjaga keamanan dan keselamatan arsip
 - 5. menjaga keselamatan dan kelestarian arsip
 - 6. menjaga keselamatan asset nasional
 - 7. menyediakan informasi

Akreditasi



- Akreditasi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (Kamus versi online/daring(dalam jaringan) definisinya adalah pengakuan terhadap lembaga pendidikan yang diberikan oleh badan yang berwenang setelah dinilai bahwa lembaga itu memenuhi syarat kebakuan atau kriteria tertentu, pengertian lainnya masih menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia bahwa akreditasi adalah pengakuan oleh suatu jawatan tentang adanya wewenang seseorang untuk menjalankan tugasnya

- 
- akreditasi itu penting, dan perlu dipersiapkan arsip-arsip nya untuk 9 kriteria APS dan APT yaitu yang pertama tentang visi misi, tujuan dan strategi kriteria, 2. Tata pamong, tata kelola dan kerjasama, 3 mahasiswa, 4 Sumber daya manusia, 5 keuangan, sarana dan prasarana , 6 pendidikan, 7 penelitian 8 pengabdian kepada masyarakat 9 Luaran dan capaian tridharma



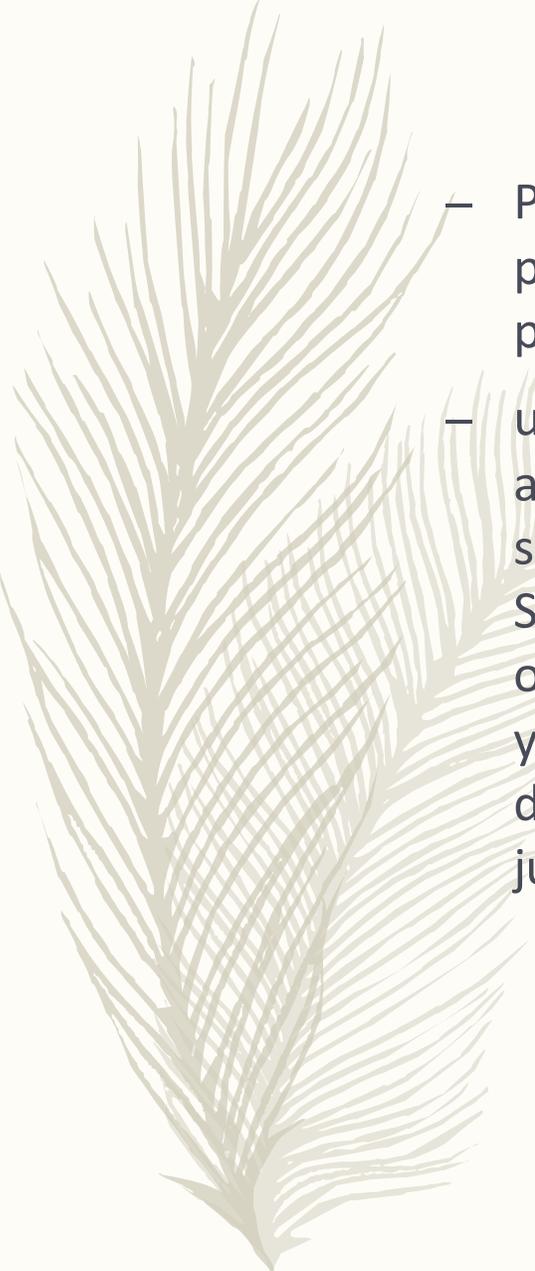
RUMUSAN MASALAH

- bagaimana peran aktif arsiparis pengelolaan arsip dinamis
- kendala apa saja yang dihadapi arsiparis dalam pengelolaan arsip dinamis untuk mendukung akreditasi



Metodologi Penelitian

- Deskriptif kualitatif
- Berdasarkan wawancara, studi dokumentasi dan observasi

- 
- Pengelolaan arsip Dinamis adalah menurut UU no 43 tahun 2009 adalah proses pengendalian arsip dinamis secara efisien, efektif dan sistematis meliputi penciptaan, penggunaan dan pemeliharaan serta penyusutan.
 - untuk mendukung pengelolaan arsip dinamis yang efektif dan efisien pencipta arsip membuat tata naskah dinas, klasifikasi arsip, jadwal retensi arsip serta sistem klasifikasi keamanan dan akses arsip. Menurut (Cindra Fajar Sekarningsih*), Alamsyah :2015) kegiatan organisasi menjadi efisiensi biaya operasional serta efektif adalah keuntungan dari pengelolaan arsip dinamis yang baik selain itu juga ketika untuk temu kembali arsip dapat cepat dan tepat, dan dalam pengelolaan arsip dinamis tidak hanya mengelola fisik arsip tapi juga mengelola informasinya.



Hasil dan Pembahasan

1. Tahap Penciptaan : pendapat Zaenudin (2013:9-10) tahap penciptaan arsip meliputi pembuatan, penerimaan, registrasi dan pendistribusian

Pada tahap ini di IAIN Surakarta tentang pembuatan , penerimaan, registrasi dan pendistribusian sudah dilaksanakan, instrument yang dimiliki adalah Tata Naskah Dinas, akan tetapi terkadang masih ada beberapa yang kurang disiplin dengan aturan yang dibuat.

2.Tahap Penggunaan dan Pemeliharaan

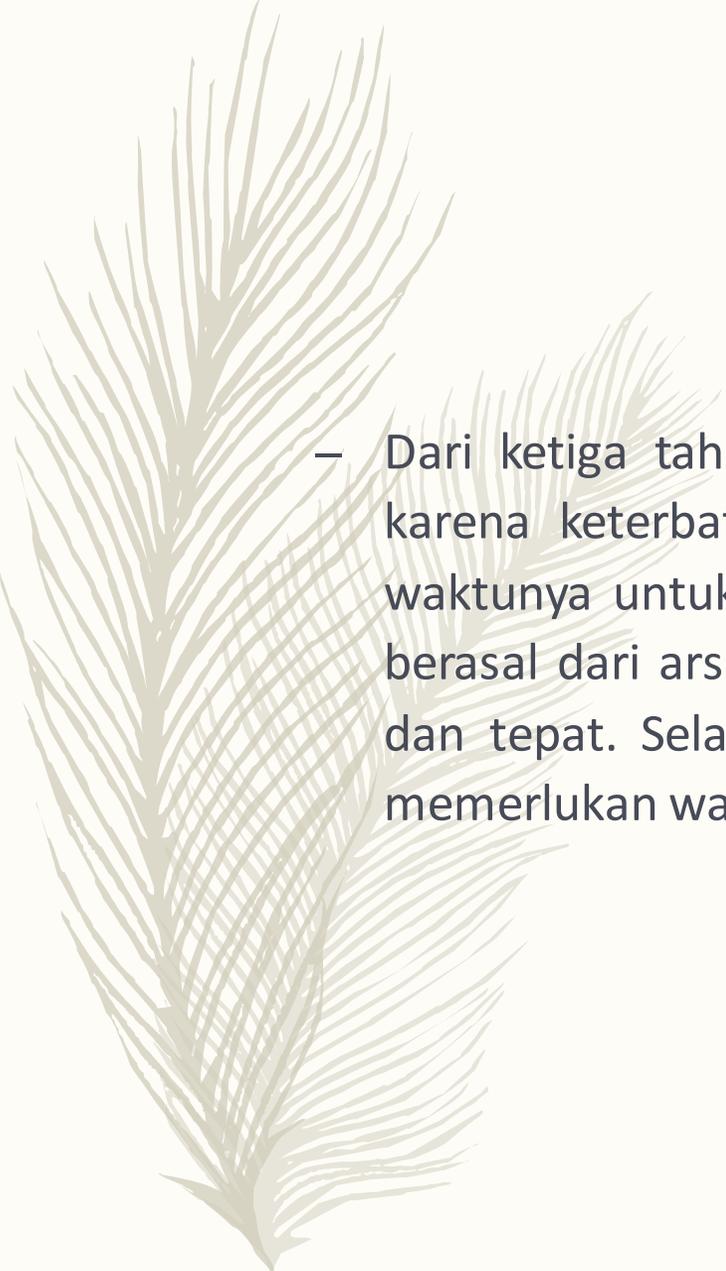
tahap penggunaan dan pemeliharaan arsip Adapun menurut Zaenudin (2013: 1012) kegiatan pemeliharaan arsip dinamis meliputi pemberkasan arsip, penataan arsip, penyimpanan arsip, dan alih media arsip,

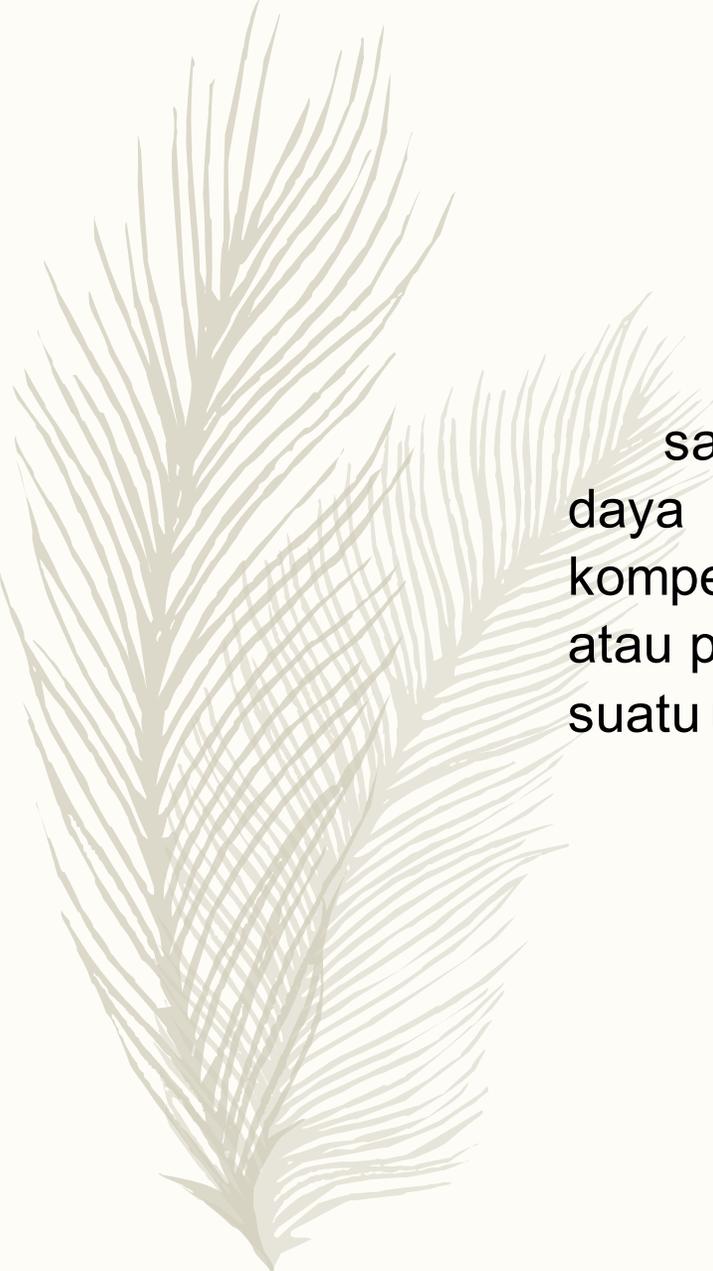
Pada tahap ini ini di IAIN Surakarta sudah dilaksanakan pemberkasan arsip, penataan arsip, penyimpanan arsip dan beberapa sudah di alih media, tapi instrument yang dibutuhkan system klasifikasi, Jadwal Retensi Arsip dan Sistem Keamanan dan Klasifikasi dan Hak akses belum dimiliki dan belum adanya keseragaman



– Tahap Penyusutan

Instrument yang dibuthkan JRA, belum dimiliki, pada tahap ini yang baru dilaksanakan hanya pemindahan dari unit pengolah ke sub bag umum, dan belum ada pemusnahan

- 
- Dari ketiga tahap tadi Arsiparis harusnya sudah berperan aktif, akan tetapi karena keterbatasan arsiparis yang dimiliki hanya satu orang, maka tersita waktunya untuk pada tahap penciptaan padahal untuk menyajikan data yang berasal dari arsip yang dibutuhkan dalam akreditasi diperlukan dengan cepat dan tepat. Selain itu pada saat arsip dibutuhkan dari tim borang akreditasi, memerlukan waktu yang cukup lama karena minimnya sumber daya manusia



saran yaitu Kebijakan pimpinan untuk penambahan sumber daya yang berkompeten tentang kearsipan, atau peningkatan kompetensi SDM yang ada dengan diadakan kegiatan workshop atau pelatihan, kemudian perlunya integrasi data dan dipusatkan di suatu unit.



terimakasih